

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN *PUZZLE* TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRA-SEKOLAH YANG
MENJALANI HOSPITALISASI DI RUANG BOUGENVILLE RSUD dr.**

HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Siska Rahmawati, S.Kep

NIM. 25101069

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRA-SEKOLAH YANG
MENJALANI HOSPITALISASI DI RUANG BOUGENVILLE RSUD dr.
HARYOTO LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

Disusun Oleh

Siska Rahmawati, S.Kep

NIM. 25101069

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian siding karya ilmiah akhir ners pada Tanggal 24 Bulan Juli Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	: Ulfia Fitriani, S.Kep.,Ns.,M.Kep	(.....)
NIDN	: 0724039301	
Penguji 2	: Ns. Nora Indrawati, S.Kep.M.Kes.	(.....)
NIP	: 197503141998032007	
Penguji 3	: Daniar S. F., S.Kep., Ns., M.Kep	(.....)
NUPTK	: 1262772673230273	

Menyetujui,
Ketua Program Studi Profesi Ners

(Emi Eliya Astufik, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI BERMAIN PUZZLE TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK PRA-SEKOLAH YANG MENJALANI HOSPITALISASI DI RUANG BOUGENVILLE RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

Siska Rahmawati¹

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Jember

Email : info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : siskarahmawati746@gmail.com

Received : Accepted : Published :

Abstrak

Latar Belakang: Hospitalisasi pada anak prasekolah sering menimbulkan kecemasan akibat lingkungan rumah sakit yang asing, tindakan medis invasif, perpisahan dengan orang tua, serta hilangnya kesempatan bermain. Kecemasan yang tidak ditangani dapat menghambat proses penyembuhan, memperpanjang lama rawat inap, dan menyebabkan anak menjadi tidak kooperatif selama perawatan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk mengurangi kecemasan adalah terapi bermain puzzle, yang berfungsi sebagai teknik distraksi untuk mengalihkan perhatian anak sehingga membantu anak merasa lebih tenang, nyaman, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi melalui penerapan terapi bermain puzzle dengan membandingkan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas terapi bermain puzzle sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam membantu anak menjadi lebih tenang, nyaman, dan kooperatif selama menjalani perawatan di Ruang Bougenville RSUD dr. Haryoto Lumajang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan pretest–posttest pada satu anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi di Ruang Bougenville RSUD dr. Haryoto Lumajang. Tingkat kecemasan diukur sebelum dan sesudah pemberian intervensi terapi bermain puzzle menggunakan instrumen penilaian tingkat kecemasan. Terapi bermain puzzle diberikan sesuai dengan prosedur operasional standar, kemudian hasil pengukuran dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi serta diinterpretasikan berdasarkan hasil observasi dan teori yang relevan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi bermain puzzle, tingkat kecemasan anak berada pada kategori sedang dengan skor 14, ditandai perilaku gelisah, takut, dan kurang kooperatif selama menjalani perawatan. Setelah diberikan intervensi terapi bermain puzzle, tingkat kecemasan menurun menjadi kategori ringan dengan skor 8. Selain penurunan skor kecemasan sebesar 6 poin, anak tampak lebih tenang, mampu mengikuti aktivitas bermain, serta lebih kooperatif terhadap tindakan keperawatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan terapi bermain puzzle mampu membantu menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

Kesimpulan: Terapi bermain puzzle dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan

nonfarmakologis untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi serta meningkatkan kenyamanan dan kerja sama anak selama proses perawatan.

Kata Kunci : Anak Prasekolah, Hospitalisasi, Kecemasan, Terapi Bermain Puzzle